

IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 045963 PERBULAN

Umi Supiyanti Br Sebayang

SDN 045963 Perbulan

umisupiyanti1993@gmail.com

Abstrak: Metode eksperimen adalah metode penyajian materi pembelajaran kepada peserta didik yang terlibat langsung dalam melakukan percobaan, dan memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengamati sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan sampai pada kesimpulan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran PAI di Kelas V SDN 045963 Perbulan?". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 045963 Perbulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi mengenai implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 045963 Perbulan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang guru sampaikan. Selama implementasi aktivitas pembelajaran menjadi hidup dan semua peserta didik menjadi aktif di dalam kelas. Metode eksperimen memudahkan peserta didik memahami pelajaran yang telah guru sampaikan dan menyenangkan karena bisa belajar sambil bermain sehingga peserta didik lebih bersemangat saat belajar pada pelajaran PAI.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Eksperimen, Pembelajaran PAI

Abstract: The experimental method is a method of presenting learning material to students who are directly involved in conducting experiments, and provides ample opportunities for students to observe or do it themselves, follow a process, observe an object, analyze, prove, and come to conclusions. The problem formulation in this research is "How is the implementation of the experimental method in PAI learning in Class V SDN 045963 per month?". This research aims to describe the experimental method in learning PAI in class V at SDN 045963 per month. This type of research is descriptive qualitative field research where researchers go

Corresponding Author: Umi Supiyanti Br Sebayang				
Article History	Submitted: Mei 24, 2025	Revision: Juli 04, 2025	Accepted: September 09, 2025	Published: Desember 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

directly to the research location to obtain data and information regarding the implementation of experimental methods in Islamic Education learning in class V SDN 045963 per month. The technique used in collecting data is observation, interviews and documentation. The results of the research show that learning activities using experimental methods make it easier for students to understand the lesson material that the teacher conveys. During implementation, learning activities come alive and all students become active in the classroom. The experimental method makes it easier for students to understand the lessons the teacher has conveyed and is fun because they can learn while playing so that students are more enthusiastic when learning PAI lessons.

Keywords: Implementation, Experimental Method, PAI Learning

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dengan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam proses belajar mengajar memiliki arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik mempunyai kemampuan yang baik yaitu selain mereka memahami pelajaran atau materi yang diajarkan, mereka juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif, semua itu tidak lepas dari peran guru sebagai pembimbing. Melalui guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup yang semakin berat dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Demikian pula dalam upaya membelajarkan peserta didik, guru diharuskan memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar dengan efektif, guru harus meningkatkan kesempatan bagi peserta didik baik kualitas maupun kuantitas. Kesempatan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar. Guru harus bisa menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka guru mengetahui dan mempelajari serta mempraktikkan beberapa metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode mengajar yang mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan sebagai pembuktian, pengecekan bahwa teori yang sudah dibicarakan itu memang sudah benar. Dalam pelaksanaannya metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke depan kelas dan dievaluasi oleh guru. Penggunaan metode eksperimen ini mempunyai tujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara ilmiah. Dengan metode eksperimen peserta didik menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.

Dalam metode eksperimen guru dapat mengembangkan keterlibatan fisik, mental, dan emosional peserta didik. Peserta didik mendapat kesempatan untuk melatih keterampilannya untuk memperoleh hasil belajar dengan maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya. Keterlibatan fisik, mental, dan emosional peserta didik dalam metode ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa

percaya diri dan kreatifitas peserta didik. Metode eksperimen ini mampu membelajarkan peserta didik terlibat secara aktif sebagai upaya meningkatkan sikap ilmiah peserta didik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir, dan kreatifitas secara optimal

Metode eksperimen dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dimana pembelajaran tematik terdapat berbagai macam mata pelajaran yang diintegrasikan menjadi beberapa tema yang kemudian dilebur menjadi sub tema, berbagai mata pelajaran yang diintegrasikan menjadi tema dalam pembelajaran tematik salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Senin, 10 Oktober 2022 terhadap guru SDN 045963 Perbulan, terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 045963 Perbulan. Diantaranya yaitu pada saat pembelajaran tematik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) sub tema 1 (cara tubuh mengolah udara bersih) kelas V pada materi organ-organ pernapasan pada manusia serta fungsinya dan membuat model pernapasan manusia dari botol merupakan materi yang sulit dipahami peserta didik. Alasan peneliti memilih kelas V untuk penelitian

dikarenakan peserta didik kelas V SDN 045963 Perbulan dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif. Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran eksperimen peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada proses kegiatan belajar mengajar guru kurang dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik dalam pembelajaran tematik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (PAI) pada kelas V. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya sehingga peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan memahami materi hanya melalui buku dan penjelasan guru melalui metode ceramah saja, sehingga peserta didik kurang antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru.

Proses pembelajaran tersebut masih menggunakan metode ceramah yang terlalu monoton sehingga kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (PAI), jika guru mengajukan pertanyaan peserta didik tidak berani menjawab. Jika ada itu hanya 1-2 peserta didik saja, bahkan jika ada kendala dalam pelajaran peserta didik tidak berani bertanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru diharuskan untuk mengubah model pembelajaran di kelas dengan berbagai metode yang variatif sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpacu pada guru dan peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menyenangkan apabila peserta didik juga dilibatkan di dalamnya, keaktifan belajar pembelajaran tematik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (PAI) akan meningkat jika dalam pembelajarannya digunakan metode yang tepat, salah satu metode yang tepat untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (PAI) adalah metode eksperimen.

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti

akan mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran PAldi Kelas V SDN 045963 Perbulan”. B. Definisi Konseptual Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan menjelaskan tentang definisi konseptual yang terkandung dalam judul Implementasi Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran PAldi Kelas V SDN 045963 Perbulan sebagai berikut: 1. Implementasi Metode Eksperimen Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut para ahli pengertian implementasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu

Metode eksperimen adalah metode pengajaran, peserta didik melakukan percobaan pada suatu topik, mengamati prosedur, dan mencatat pengamatannya. Hasil observasi tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas dan dinilai oleh guru. Suatu pendekatan pengajaran melalui eksperimen dikenal dengan metode eksperimen. Dengan melakukan eksperimen, peserta didik dapat meningkatkan pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah, dan menghasilkan hasil belajar yang lebih lama melekat dengan ingatannya daripada menerima penjelasan dari guru dan soal-soal yang akan dipelajari. Metode eksperimen dimana peserta didik melakukan eksperimen dengan menunjukkan pengetahuan mereka menggunakan pertanyaan yang akan dieksplorasi. Peserta didik individu atau kelompok dapat mempraktekkan suatu prosedur atau percobaan dengan menggunakan metode eksperimen. Dengan melakukan percobaan sendiri, peserta didik diharapkan mampu mengungkap dan memecahkan berbagai masalah atau solusi untuk diri mereka sendiri.

Keuntungan dari metode eksperimen yaitu anak-anak dapat diajari keterampilan berpikir ilmiah dan mencari bukti untuk mendukung apa yang

mereka pelajari. Peningkatan kapasitas kognitif dengan metode eksperimen memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memecahkan masalah baru dan meningkatkan kepercayaan anak terhadap hasil eksperimen yang mereka lakukan sendiri . 2. Pembelajaran Tematik Pembelajaran tematik yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan antara aspek intra mata pelajaran dan antar mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh kompetensi secara utuh dan lebih bermakna . Untuk ruang lingkupnya meliputi semua kompetensi dasar dari semua mata pelajaran kecuali agama, mata pelajaran dalam tematik misalnya Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, PAI, IPS, PJOK, serta Seni Budaya dan Prakarya yang di padukan dalam satu tema. Fungsinya sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Perpaduan antar mata pelajaran yang

1. Metode Eksperimen a. Pengertian Metode Eksperimen Tanpa pengalaman belajar yang baik, kegiatan belajar tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Teknik pembelajaran adalah metode penyajian mata pelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi agar peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan harus memungkinkan peserta didik untuk mengaktualisasikan pekerjaannya. Metode yang digunakan harus mampu mengajarkan anak-anak bagaimana belajar melalui usaha mereka sendiri. Metode adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan sangat menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Karena metode ini akan menjadi saran yang berguna. Agar tujuan yang di antisipasi dapat dicapai secara akurat, diperlukan suatu metode. Metode eksperimen menjadi salah satu metode yang paling tepat, praktis, dan efektif . Metode eksperimen adalah suatu cara dimana peserta didik memberikan informasi pembelajaran untuk memverifikasi pertanyaan penelitian mereka sendiri atau hipotesis yang sedang diuji

melalui eksperimen

Metode eksperimen atau percobaan yang akan dilakukan tidak harus di laboratorium, eksperimen bisa dilakukan di mana saja seperti di lingkungan sekitar. Metode eksperimen adalah strategi pengajaran dimana siswa melakukan percobaan terhadap sesuatu, mengamati prosedurnya, dan mencatat hasil percobaan tersebut. Hasil observasi tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas dan dievaluasi oleh guru. Peserta didik harus berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan eksperimen, serta dalam pencarian fakta, pengumpulan data, dan kontrol variabel sebagai bagian dari metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan cara yang baik untuk belajar ilmu alam karena dapat menumbuhkan kondisi terbaik untuk belajar dan kreativitas.

METODOLOGI

penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat dengan memperhatikan karakteristik populasi atau wilayah. Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mencoba memahami peristiwa manusia atau sosial dengan mengembangkan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat dipresentasikan dengan kata-kata, memberikan perspektif tertentu yang diperoleh dari narasumber, dan melakukan penelitian dalam konteks yang alami. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada ciri-ciri umum yang dapat memberikan gambaran rinci tentang kegiatan tersebut⁶¹. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menghasilkan teknik analisis yang tidak mengandalkan statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu dan melalui penggunaan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian yang paling mendasar, teknik Pengumpulan Data Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metodologi pengumpulan data. Kemudian, teknik pengumpulan data seperti teknik pengumpulan data observasi, teknik pengumpulan data wawancara dan teknik pengumpulan data dokumentasi dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penelitian diawali dengan observasi untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI kelas V SDN 045963 Perbulan. Observasi pertama terhadap lokasi, guru dan peserta didik untuk melihat situasi dan kondisi kelas sebagai subjek dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pertama pada hari Jumat, 18 November 2023 pukul 09.00 WIB – untuk memperoleh informasi terkait dengan data yang berkaitan dengan sekolah, khususnya mengenai gambaran umum SDN 045963 Perbulan, meliputi sejarah berdirinya serta letak geografis, visi misi, kondisi guru, karyawan dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana dan segala kegiatan yang ada di SDN 045963 Perbulan. Wawancara kedua dilakukan hari Sabtu, 19 November 2023 pukul 09.00 WIB – selesai. Guru kelas V yaitu Ibu Nur Janah, S.Pd untuk mengetahui informasi terkait implementasi metode eksperimen di kelas V. Wawancara ketiga dilakukan hari Sabtu, 19 November 2023 pukul 10.00 WIB – selesai, bersama peserta didik kelas V diantaranya Zivia Ramadhani dan Rizka Nur Aisyah sebagai subjek dari kegiatan implementasi metode eksperimen

Pembahasan

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengelompokkan ide-ide ke dalam struktur kognitif sehingga mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam contoh ini, setiap anak bekerja secara individual, dan hasilnya menentukan hasil belajar yang dialami setiap anak. Oleh karena itu, metode eksperimen adalah pendekatan pengajaran di mana peserta didik melakukan percobaan dan menunjukkan apa yang telah mereka pelajari. Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan melakukan eksperimen atau praktik langsung selama menggunakan metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah pendekatan pembelajaran di mana peserta didik melakukan percobaan terhadap sesuatu, mengamati prosesnya dan mendokumentasikan hasil percobaannya sebelum mempresentasikan temuannya di depan kelas dan dinilai oleh. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai solusi yang berbeda untuk tantangan yang mereka hadapi saat melakukan percobaan mereka sendiri. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara (scientific thinking). Untuk memahami konsep, peserta didik harus melakukan percobaan sendiri dengan menggunakan metode eksperimen, yang mengharuskan peserta didik memahami masalah dari perspektif ilmiah. Permasalahan peserta didik dapat diselesaikan dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajarannya. Lingkungan belajar menjadi menarik sebagai hasil partisipasi aktif, inovatif, dan kreatif peserta didik. Metode eksperimen digunakan untuk memungkinkan peserta didik menemukan dan memecahkan masalah atau tantangan mereka sendiri.

Melaksanakan percobaan sendiri dengan cara yang sederhana sehingga peserta didik dapat percaya diri dalam menarik kesimpulan berdasarkan pengalamannya sendiri. Metode eksperimen adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar bagaimana

melakukan suatu eksperimen secara individu atau berkelompok. Peserta didik dapat menggunakan pendekatan eksperimen untuk menemukan serta mengidentifikasi jawaban atau masalah yang mereka temui selama percobaan. Pembelajaran eksperimen memungkinkan peserta didik dilatih cara berpikir ilmiah melalui pembelajaran eksperimen.

Metode eksperimen adalah suatu jenis kegiatan belajar yang khas dan unik yang dimanfaatkan secara maksimal untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami teori dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Peserta didik dituntut untuk dapat aktif melakukan percobaan dengan menggunakan metode.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi aktivitas belajar peserta didik dalam menggunakan metode eksperimen. Penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada peserta didik kelas V SDN 045963 Perbulan, sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya. Selama implementasi aktivitas pembelajaran menjadi hidup dan semua peserta didik menjadi aktif di dalam kelas. Metode eksperimen memudahkan peserta didik memahami pelajaran yang telah guru sampaikan dan menyenangkan karena bisa belajar sambil bermain sehingga peserta didik lebih bersemangat saat belajar pada pelajaran PAI. Dengan menerapkan metode eksperimen ini, ada daya Tarik dari peserta didik sendiri untuk melakukan percobaan dalam pembelajaran, berdiskusi antar sesama teman dan mengemukakan pendapat antar teman, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ini peserta didik menjadi terbiasa untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Yusuf Dedy. 2019. "*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*". SAP (Susunan Artikel Pendidikan). Vol. 1, No. 2

Amalia, Khairani., Sri Saparahayu., dan Anni Suprapti. 2018.

- "MeningkatkanKemampuan SAINS Mengenal Benda Cair Melalui Metode Eksperimen". *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 3, No. 2, Anggraini, Lilis Marina., Putri Wahyuni., Astri Wahyuni., dkk. 2021.
- "PelatihanPengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru Di Pekanbaru". *Jurnal Basicedu*. Vol. 2, No. 2, hlm. 3010-3019.
- Anggraini, Mirna., Suharmono Kasiyun., Pace Mariati, dkk. 2021.
- "AnalisisKeberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melauai DaringpadaMasa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 5, hlm. 3010-3019.
- Astuti, Ria Budi dan Gamaliel Septian Airlanda. 2022. "Pengaruh PenggunaanMetode Eksperimen Terhadap Kognitif Belajar Siswa Mata PelajaranIlmuPengetahuan Alam IV SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 5, No. 2, hlm. 353-362.